

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan belajar santri di Pondok Darul Nahdlatul Wathan Bima Maroa, dapat dilihat dari segi disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Disiplin waktu meliputi:

- 1) Tepat waktu dalam belajar
- 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat jam pelajaran

Adapun disiplin perbuatan meliputi:

- 1) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz dan ustadzahnya
 - 2) Tidak suka berbohong
 - 3) Patuh kepada ustadz dan ustadzahnya
 - 4) Mengenakan seragam yang telah ditentukan ketika belajar
 - 5) Tidak bermain-main saat belajar
2. Strategi pengasuh pondok pesantren dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa, menggunakan beberapa strategi, berikut strategi pembinaan kedisiplinan belajar santri yang peneliti temukan:
 - 1) Strategi pemberian nasehat
 - 2) Strategi melalui hukuman
 - 3) Strategi melalui pengawasan
 - 4) Strategi melalui Hizib Nahdlatul Wathan
 - 5) Strategi melalui Nadzom Batu Ngompal

- 6) Strategi melalui lagu-lagu perjuangan Nadlatul Wathan
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa.
 - 1) Faktor pendukung dalam pembinaan meliputi:
 1. Adanya kerjasama antara para dewan asatidz
 2. Adanya kerjasama dengan pengurus asrama putra dan putri
 3. Adanya dukungan dari wali santri
 - 2) Faktor penghambat dalam pembinaan meliputi:
 - a. Faktor internal
 - 1) Karakter santri yang berbeda-beda
 - 2) Kurangnya kesadaran pada diri santri
 - b. Faktor eksternal
 - 1) Kurangnya pengawasan dan perhatian dari dewan asatidz
 - 2) Kurangnya sarana dan prasarana
 - 3) Pengaruh lingkungan dan pergaulan santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada Pimpinan Pondok Pesantren

Seharusnya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan proses pembinaan kedisiplinan belajar santri, sehingga pembentukan kepribadian kedisiplinan santri dapat terwujud dengan baik dan maksimal.

2) Kepada Dewan Asatidz

Diharapkan kepada seluruh pembina santri agar lebih meningkatkan proses pembinaan yang telah berlangsung di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa ini demi terciptanya kedisiplinan belajar santri yang baik.

3) Bagi Santri

Diharapkan kepada seluruh santri agar dalam proses pembinaan selalu tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di Pondok Pesantren ini demi kelancaran proses pembinaan dan agar tidak terpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan.

